

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada Warnet Pelangi, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Warnet Pelangi belum menerapkan konsep penganggaran modal (*capital budgeting*) sebagai salah satu alat bantu dalam mengambil keputusan proyek investasi penambahan peralatan komputer. Perencanaan investasi Warnet Pelangi sebaiknya menggunakan metode-metode penganggaran modal agar pemilik mempunyai dasar yang kuat dalam mempertimbangkan investasinya.
2. Peneliti menggunakan 3 metode penganggaran modal yaitu *Payback Period Method*, *Present Value Method* dan *Internal Rate of Return Method* dalam melakukan penelitian ini. Ketiga metode tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - Analisis menggunakan *Payback period* menunjukkan bahwa pengembalian atas investasi yaitu selama 22 bulan 29 hari dimana umur ekonomis aktiva tersebut adalah 48 bulan sehingga kriteria *payback period* dapat diterima. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemilik perusahaan akan menerima penembalian modal jauh sebelum peralatan-peralatan rusak termakan usia.
 - Analisis menggunakan *Net Present Value (NPV)* menunjukkan akumulasi *present value* sebesar Rp 140.441.048, *initial investment* sebesar

Rp80.372.440 sehingga didapatkan *NPV* positif Rp 60.068.908 dengan *discount factor* sebesar 12% (merupakan tingkat inflasi terbesar dalam 4 tahun terakhir). *Discount factor* menunjukkan bahwa apabila kondisi perekonomian 4 tahun kedepan diasumsikan sama seperti sebelumnya maka inflasi tertinggi akan mencapai 12% sehingga mendiskontokan nilai investasi tahunan sebesar 12%. *NPV* menunjukkan hasil dari investasi di masa yang akan datang akan lebih besar Rp 60.068.908 jika dibandingkan dengan modal yang keluar.

- Metode *Internal rate of return (IRR)* menunjukkan *rate of return* sebesar 42,48%, apabila diasumsikan bunga pinjaman bank 12% (sebesar inflasi maksimum yang diramalkan). Melalui informasi tersebut dapat diketahui bahwa hasil tahunan dari proyek investasi bisa menutupi biaya bunga jika meminjam modal dari bank.
3. Beberapa hal yang mendukung pengambilan keputusan disamping analisa secara finansial di atas yaitu faktor lingkungan warnet. Setelah peneliti melakukan survei maka didapatkan beberapa informasi yang mendukung pelaksanaan proyek investasi ini yaitu:
- Daerah Sindangkerta merupakan daerah yang baru mulai berkembang. Teknologi internet merupakan hal baru yang mendapat respon positif bagi masyarakat sekitar sehingga melalui kondisi tersebut. Hal ini dapat dijadikan faktor pendukung untuk pengembangan warnet.
 - Warnet merupakan sarana berinternet yang populer bagi masyarakat Sindangkerta.

- Hanya terdapat 1 pesaing di daerah tersebut dan melalui hasil pengamatan, kualitas pelayanan internet pesaing masih dibawah Warnet Pelangi dan pengelolaannya pun masih sangat sederhana.
4. Pemilik warnet sebaiknya memberikan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan pelatihan tentang pemeliharaan komputer kepada karyawan dengan tujuan untuk meminimalisir aliran kas keluar yang tidak efektif dan efisien.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Perusahaan

Berikut ini beberapa saran dari penulis untuk perusahaan yang dapat dikembangkan:

1. Penilaian suatu usulan proyek investasi perusahaan sebaiknya menggunakan analisa yang tepat dengan menggunakan analisa-analisa yang memadai dan tidak hanya sebatas perhitungan sederhana saja. Analisa dengan menggunakan metode penganggaran modal dapat membantu pemilik perusahaan dalam memutuskan proyek investasi.
2. Apabila proyek investasi disetujui dan dilaksanakan, sebaiknya dilakukan pengendalian dan evaluasi secara periodik yang bertujuan untuk melihat apakah hasil aktual dari berjalannya investasi sesuai dengan yang diharapkan dan dianggarkan. Setelah dilakukan evaluasi akan terlihat kecenderungan apakah hasil aktual melebihi harapan atau tidak. Ini akan membantu pengambilan keputusan selanjutnya yaitu

apakah sebaiknya investasi diteruskan bahkan dikembangkan atau sebaiknya dihentikan untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi penelitian lebih lanjut bagi penelitian ini yaitu:

1. Cash flow merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sehingga dalam mengestimasi cash flow sebaiknya menggunakan data-data yang akurat dan relevan agar hasil aktual sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Pengumpulan data non keuangan sebaiknya menggunakan kuisisioner sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Asumsi-asumsi dalam mengestimasi arus kas sebaiknya disesuaikan dengan kondisi perekonomian pada saat melakukan penelitian.
4. Apabila sumber pendanaan proyek investasi didapatkan melalui pinjaman bank sebaiknya peneliti menggunakan suku bunga pinjaman bank yg berlaku umum dalam menentukan *discount factor*.
5. Membuat beberapa alternatif perhitungan dengan kondisi yang ekonomi yang berbeda-beda sehingga ada pembandingan yang bisa lebih memudahkan pemilik perusahaan mempertimbangkan proyek investasinya.

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kelemahan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data kualitatif hanya berdasarkan pengamatan secara subjektif sehingga peneliti lebih menitikberatkan pada faktor kuantitatif. Agar data-data

kualitatif lebih akurat sebaiknya menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data tersebut.

2. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi masih jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu. Asumsi-asumsi tersebut yaitu:
 - Kenaikan tarif warnet per tahun sebesar 10% hanya merupakan perkiraan yang didasari oleh kenaikan tarif beberapa warnet sejenis tanpa memperhitungkan faktor inflasi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenaikan tarif.
 - Estimasi *revenue* hanya menggunakan data jumlah antrian per hari yang didapat melalui perkiraan pemilik warnet tanpa melakukan pengamatan langsung mengenai jumlah antrian harian. Asumsi yang digunakan adalah minimal penggunaan internet selama 30 menit untuk tiap pelanggan baru.
 - Kenaikan biaya operasional per tahun hanya berdasarkan rata-rata inflasi selama 4 tahun terakhir yaitu sebesar 5,9%.
3. Penulis mengabaikan unsur biaya perbaikan peralatan lama yang seharusnya dimasukkan pada perhitungan biaya 10 bulan terakhir setelah usia ekonomisnya habis. Hal ini dikarenakan penulis kesulitan untuk memprediksi besarnya biaya tersebut.